



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 3 (2025) pp: 4266-4270

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

## Analisis Kinerja Keuangan dan Pertumbuhan Laba Pada perusahaan subsektor semen yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) 2022-2024

Muhammad Haekal Yunus<sup>1</sup>, Muhammad Syukri<sup>2</sup>, Nurhikma<sup>3</sup>, Shafiya Ayudia Ayub<sup>4</sup>, Tiara<sup>5</sup>  
Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Andi Djemma

[Nurhikmasyam3389@gmail.com](mailto:Nurhikmasyam3389@gmail.com), [shafiya.aydia@gmail.com](mailto:shafiya.aydia@gmail.com), [xztiaa@gmail.com](mailto:xztiaa@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan dan pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode dokumentasi dan teknik purposive sampling terhadap 3 perusahaan sampel, yaitu PT Semen Indonesia Tbk (SMGR), PT Semen Baturaja Tbk (SMBR), dan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB). Instrumen pengumpulan data berupa laporan keuangan tahunan, dan teknik analisis data menggunakan rasio keuangan seperti Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Equity (ROE), serta perhitungan pertumbuhan laba tahunan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan setiap perusahaan berbeda-beda. Secara umum, PT Semen Baturaja Tbk menunjukkan tren yang positif dalam pertumbuhan laba dan ROE meskipun nilai CR-nya masih di bawah standar ideal. PT Solusi Bangun Indonesia Tbk menunjukkan stabilitas dalam ROE namun mengalami penurunan laba di akhir periode. Sementara PT Semen Indonesia Tbk mengalami penurunan laba dan ROE secara signifikan pada tahun terakhir. Hasil ini mengindikasikan bahwa tidak semua perusahaan subsektor semen menunjukkan kinerja keuangan dan pertumbuhan laba yang konsisten selama periode penelitian. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa rasio keuangan penting untuk dijadikan indikator dalam mengevaluasi strategi manajerial dan keberlanjutan pertumbuhan perusahaan di masa depan.

**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Laba, Bursa Efek Indonesia (BEI)

### **1. Latar Belakang**

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu instrumen utama dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional. Sebagai pasar modal yang terorganisir, BEI menyediakan sarana bagi perusahaan untuk memperoleh pendanaan jangka panjang melalui penerbitan saham atau obligasi. Di sisi lain, BEI juga menjadi tempat bagi masyarakat untuk menanamkan modal dalam bentuk investasi. Dengan mekanisme perdagangan yang transparan dan teratur, BEI berperan penting dalam menciptakan iklim investasi yang sehat dan menarik.

Perusahaan yang telah tercatat di BEI atau dikenal dengan istilah go public wajib menyajikan laporan keuangan secara berkala. Laporan keuangan ini menjadi sumber informasi penting yang digunakan oleh investor, analis, dan manajemen perusahaan untuk menilai kondisi keuangan, kinerja, serta prospek usaha di masa mendatang. Salah satu fokus utama dalam analisis laporan keuangan adalah kinerja keuangan dan pertumbuhan laba perusahaan. Kinerja keuangan mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu mengelola sumber daya secara efektif, sedangkan pertumbuhan laba menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan keuntungan dari waktu ke waktu.

Di antara berbagai sektor yang tercatat di BEI, sektor industri barang konsumsi dan bahan dasar memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi. Salah satu subsektor yang termasuk dalam kelompok ini adalah subsektor semen. Industri semen merupakan tulang punggung pembangunan infrastruktur, baik dalam skala nasional maupun daerah. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan dalam subsektor ini perlu menjaga kestabilan dan pertumbuhan kinerjanya agar tetap mampu berkontribusi terhadap pembangunan nasional.

---

Analisis Kinerja Keuangan dan Pertumbuhan Laba Pada perusahaan subsektor semen yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) 2022-2024

Dalam konteks tersebut, penting untuk melakukan analisis terhadap kinerja keuangan dan pertumbuhan laba perusahaan-perusahaan subsektor semen yang terdaftar di BEI. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menilai hubungan dan pengaruh antara variabel-variabel keuangan tertentu seperti rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Melalui analisis data laporan keuangan selama periode tertentu, diharapkan dapat diperoleh kesimpulan yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Belkaoui (2001) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan alat penting dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi keuangan yang disajikan secara akurat dan relevan sangat diperlukan oleh investor dalam menilai risiko dan potensi keuntungan suatu investasi. Oleh karena itu, analisis kinerja keuangan dan pertumbuhan laba secara kuantitatif pada perusahaan subsektor semen menjadi penting untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi dan prospek perusahaan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

Tabel 1. Laporan Total Aset dan pertumbuhan laba PT. Semen Baturaja Tbk

Kode saham	Tahun	Total Aset	Pertumbuhan Laba
SMBR	2022	990.295.391	49%
	2023	816.846.119	57%
	2024	1.000.678.460	6%

Tabel 2. Laporan Total Aset dan pertumbuhan laba PT.Solusi Bangun Indonesia Tbk

Kode saham	Tahun	Total Aset	Pertumbuhan Laba
SMCB	2022	5.059.391	18%
	2023	6.091.058	7%
	2024	4.703.796	-17%

Tabel 3. Laporan Total Aset dan pertumbuhan laba Perusahaan SMGR

Kode saham	Tahun	Total Aset	Pertumbuhan Laba
SMGR	2022	12.823.102	18%
	2023	19.782.972	-8%
	2024	16.224.031	-66%

## 2. Metode Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data sekunder yang telah tersedia dalam bentuk laporan keuangan tahunan PT.Semen Baturaja Tbk, PT. Solusi Bangun Tbk dan PT. Semen Indonesia Tbk periode 2020 hingga 2024. Laporan keuangan tersebut diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Sampel penelitian ini diambil berdasarkan teknik purposive sampling untuk sampel bersyarat yang ditentukan dengan kriteria-kriteria, yaitu: (a) Perusahaan telah mempublikasikan laporan keuangan selama 3 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2022–2024, yang telah diaudit oleh auditor independen; (b) Perusahaan memiliki data keuangan yang menunjukkan penurunan profitabilitas selama 3 tahun berturut-turut. Berdasarkan 2 (dua) kriteria yang telah ditetapkan tersebut, maka sampel penelitian yang memenuhi kriteria adalah yaitu:

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
2	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk
3	SMBR	Semen Baturaja Tbk

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio keuangan yang mencakup rasio Profitabilita (ROE), rasio Likuiditas (CR) dan rasio Solvabilitas (DER) serta pertumbuhan laba.

### 3. Hasil dan Diskusi

Berikut ini disajikan hasil analisis kinerja keuangan beberapa perusahaan yang menjadi objek penelitian.

Tabel 1. Kinerja Keuangan Perusahaan Sampel Penelitian

Kode	Tahun	ROE (%)	CR (%)	DER (%)	Pertumb. Laba(%)	Ket.
SMGR	2022	5,29	0,57	70,42	18,03	ROE: Kurang, CR: Kurang, DER: Baik, Pertumbuhan Laba: Baik
	2023	4,80	0,62	66,48	-8,14	ROE: Kurang, CR: Kurang, DER: Baik, Pertumbuhan Laba: Buruk
	2024	1,60	0,61	55,15	-66,37	ROE: Kurang, CR: Kurang, DER: Baik, Pertumbuhan Laba: Buruk
SMCB	2022	7,07	0,53	80,26	17,65	ROE: Kurang, CR: Kurang, DER: Baik, Pertumbuhan Laba: Baik
	2023	7,15	0,63	77,61	6,59	ROE: Kurang, CR: Kurang, DER: Baik, Pertumbuhan Laba: Baik
	2024	5,77	0,58	62,97	-16,72	ROE: Kurang, CR: Kurang, DER: Baik, Pertumbuhan Laba: Buruk
SMBR	2022	2,51	0,46	70,49	49,23	ROE: Kurang, CR: Kurang, DER: Baik, Pertumbuhan Laba: Baik
	2023	3,84	0,48	53,56	57,21	ROE: Kurang, CR: Kurang, DER: Baik, Pertumbuhan Laba: Baik
	2024	3,96	0,61	50,16	6,32	ROE: Kurang, CR: Kurang, DER: Baik, Pertumbuhan Laba: Baik

#### 1. PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk

Tabel 1 menunjukkan perkembangan rasio keuangan PT Semen Indonesia Tbk (SMGR) selama periode tahun 2022 hingga 2024. Rasio-rasio yang dianalisis meliputi Return on Equity (ROE), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Pertumbuhan Laba. Analisis dilakukan dengan membandingkan nilai rasio terhadap standar penilaian menurut Kasmir (2014) untuk menentukan apakah kinerja keuangan perusahaan berada dalam kondisi baik, cukup, atau kurang. Penilaian ini penting untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, menjaga likuiditas, serta mengelola struktur modalnya secara efisien.

Return on Equity (ROE) PT Semen Indonesia Tbk selama tiga tahun terakhir menunjukkan tren penurunan yang signifikan. Pada tahun 2022, ROE tercatat sebesar 5,29%, kemudian turun menjadi 4,80% pada tahun 2023, dan menurun drastis hingga 1,60% pada tahun 2024. Menurut Kasmir (2014), nilai ROE yang baik berada di atas 15%, sehingga capaian ROE SMGR pada periode ini tergolong kurang. Rendahnya ROE ini mengindikasikan bahwa tingkat pengembalian terhadap pemegang saham sangat rendah, yang mencerminkan kurang optimalnya pemanfaatan modal sendiri untuk menghasilkan laba bersih.

Rasio Current Ratio (CR) sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek juga masih berada pada level yang rendah. Nilai CR pada tahun 2022 adalah 0,57, kemudian mengalami sedikit kenaikan menjadi 0,62 pada 2023, dan turun tipis ke angka 0,61 di tahun 2024. Angka ini masih jauh di bawah standar ideal 2,0 (Kasmir, 2014), yang menunjukkan bahwa aset lancar perusahaan tidak cukup untuk menutup

kewajiban jangka pendeknya. Dengan CR yang selalu di bawah 1, perusahaan menghadapi potensi risiko likuiditas yang cukup besar.

Berbeda dengan dua rasio sebelumnya, Debt to Equity Ratio (DER) PT Semen Indonesia Tbk berada pada kondisi yang baik. Nilai DER selama periode 2022–2024 secara konsisten berada di bawah 100%, masing-masing sebesar 70,42%, 66,48%, dan 55,15%. Menurut Kasmir (2014), DER yang ideal adalah di bawah 100%, karena menunjukkan bahwa perusahaan tidak terlalu bergantung pada utang dalam membiayai operasionalnya. Dengan demikian, struktur permodalan PT SMGR dapat dikatakan cukup sehat dan risiko keuangan relatif rendah.

Namun demikian, pertumbuhan laba perusahaan mengalami penurunan yang sangat tajam. Pada tahun 2022, pertumbuhan laba masih positif sebesar 18,03%, tetapi menurun menjadi -8,14% pada 2023, dan anjlok lebih jauh menjadi -66,37% pada 2024. Penurunan ini menunjukkan bahwa perusahaan menghadapi kesulitan dalam mempertahankan kinerja profitabilitasnya, yang mungkin dipengaruhi oleh tekanan biaya, kondisi pasar, maupun persaingan yang ketat dalam industri semen.

Secara keseluruhan, meskipun struktur modal PT Semen Indonesia Tbk dapat dikategorikan baik, kinerja keuangan secara umum dinilai kurang optimal terutama dari sisi profitabilitas, likuiditas, dan keberlanjutan pertumbuhan laba.

## 2. PT, Solusi Bangun Indonesia Tbk

Tabel 2 menunjukkan perkembangan rasio keuangan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB) selama periode 2022 hingga 2024. Rasio-rasio yang dianalisis meliputi Return on Equity (ROE), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Pertumbuhan Laba. Penilaian dilakukan dengan membandingkan nilai rasio terhadap standar menurut Kasmir (2014) untuk menilai apakah kinerja keuangan perusahaan termasuk baik, cukup, atau kurang. Analisis ini penting untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, menjaga likuiditas, dan mengelola struktur modalnya.

Return on Equity (ROE) PT Solusi Bangun Indonesia Tbk menunjukkan hasil yang relatif lebih baik dibandingkan standar minimal pada perusahaan sejenis, meskipun tetap berada di bawah standar ideal menurut Kasmir (2014) yaitu 15%. Pada tahun 2022, ROE tercatat sebesar 7,07%, kemudian sedikit meningkat menjadi 7,15% pada 2023, sebelum akhirnya menurun menjadi 5,77% di tahun 2024. Meskipun ada peningkatan kecil di tahun 2023, nilai ROE ini tetap jauh di bawah standar ideal, yang menandakan bahwa kemampuan perusahaan dalam memberikan pengembalian kepada pemegang saham masih tergolong rendah.

Current Ratio (CR) SMCB menunjukkan nilai yang masih jauh dari standar ideal 2,0 (Kasmir, 2014). Pada tahun 2022, CR hanya sebesar 0,53, kemudian meningkat menjadi 0,63 pada tahun 2023, sebelum kembali menurun ke 0,58 pada 2024. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami keterbatasan dalam likuiditas karena aset lancar yang dimiliki belum cukup untuk menutupi kewajiban lancarnya.

Debt to Equity Ratio (DER) SMCB berada di bawah 100% selama tiga tahun terakhir, dengan nilai masing-masing 80,26% pada 2022, 77,61% pada 2023, dan turun menjadi 62,97% pada 2024. Berdasarkan standar Kasmir (2014), nilai DER ini tergolong baik karena menunjukkan perusahaan tidak terlalu bergantung pada pendanaan utang, sehingga risiko keuangan relatif rendah dan struktur permodalan cukup sehat.

Namun demikian, pertumbuhan laba PT Solusi Bangun Indonesia Tbk menunjukkan tren menurun yang cukup tajam. Pada tahun 2022, perusahaan masih mencatat pertumbuhan positif sebesar 17,65%, tetapi turun menjadi 6,59% pada 2023, dan berbalik negatif menjadi -16,72% pada 2024. Penurunan ini menandakan adanya tekanan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, baik karena penurunan permintaan pasar, kenaikan biaya produksi, maupun faktor eksternal lainnya.

Secara keseluruhan, meskipun PT Solusi Bangun Indonesia Tbk memiliki struktur permodalan yang cukup baik, kinerja keuangan dari sisi profitabilitas dan likuiditas masih belum optimal, terutama karena pertumbuhan laba yang terus menurun hingga negatif pada tahun terakhir.

## 3. PT. Semen Baturaja Tbk

Tabel 3 menunjukkan perkembangan rasio keuangan PT Semen Baturaja Tbk (SMBR) selama periode 2022 hingga 2024. Rasio-rasio yang dianalisis meliputi Return on Equity (ROE), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Pertumbuhan Laba. Analisis dilakukan dengan membandingkan nilai rasio terhadap standar menurut

Kasmir (2014) untuk menentukan apakah kinerja keuangan perusahaan termasuk baik, cukup, atau kurang. Penilaian ini penting untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, menjaga likuiditas, dan mengelola struktur permodalannya.

Return on Equity (ROE) PT Semen Baturaja Tbk selama periode 2022–2024 mengalami tren yang meningkat, meskipun nilainya tetap jauh di bawah standar ideal menurut Kasmir (2014) yaitu 15%. Pada tahun 2022, ROE tercatat sebesar 2,51%, naik menjadi 3,84% pada 2023, dan sedikit meningkat lagi menjadi 3,96% pada 2024. Peningkatan ini menunjukkan perbaikan dalam pengelolaan modal sendiri untuk menghasilkan laba bersih, tetapi secara keseluruhan profitabilitas perusahaan masih tergolong rendah.

Rasio Current Ratio (CR) juga menunjukkan perbaikan selama tiga tahun terakhir. Pada tahun 2022, nilai CR hanya 0,46, naik menjadi 0,48 pada 2023, dan kembali meningkat ke 0,61 di 2024. Namun, angka ini tetap berada di bawah standar ideal 2,0 (Kasmir, 2014), yang berarti perusahaan masih menghadapi keterbatasan likuiditas karena aset lancar yang dimiliki belum mencukupi untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Debt to Equity Ratio (DER) PT Semen Baturaja Tbk menunjukkan tren penurunan yang positif. Pada tahun 2022, DER tercatat sebesar 70,49%, kemudian turun menjadi 53,56% pada 2023, dan menurun lagi menjadi 50,16% di 2024. Berdasarkan standar Kasmir (2014), nilai DER ini tergolong baik karena berada di bawah 100%, yang menunjukkan struktur permodalan perusahaan relatif sehat dan risiko keuangan rendah.

Pertumbuhan laba PT Semen Baturaja Tbk juga mengalami perubahan yang signifikan. Pada tahun 2022, pertumbuhan laba mencapai 49,23%, meningkat menjadi 57,21% pada 2023, dan kemudian menurun tajam menjadi 6,32% pada 2024. Meskipun masih positif, penurunan besar pada tahun terakhir menunjukkan adanya tekanan terhadap profitabilitas perusahaan, yang dapat disebabkan oleh meningkatnya biaya operasional atau perubahan kondisi pasar. Secara keseluruhan, PT Semen Baturaja Tbk menunjukkan tren perbaikan pada ROE dan CR, serta memiliki DER yang sehat. Namun, likuiditas masih jauh dari standar ideal dan pertumbuhan laba mengalami perlambatan signifikan pada tahun terakhir, sehingga kinerja keuangan perusahaan belum sepenuhnya optimal.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan terhadap data penelitian yang telah terkumpul kemudian dianalisis kinerja keuangan untuk memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan Subsektor Semen Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka kesimpulan dari penelitian ini bahwa pertumbuhan laba pada Perusahaan Subsektor Semen Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2022–2024 untuk ketiga perusahaan yaitu PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR), PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB), dan PT Semen Baturaja Tbk (SMBR) menunjukkan hasil yang bervariasi, namun secara umum cenderung kurang baik.

#### Referensi

1. Brigham E. F., Houston, J. F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
2. Fahmi I. 2013. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
3. Harahap S. S. 2013. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
4. Harahap, S. S. 2015. *Teori Akuntansi*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
5. Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
6. Horngren C. T., Harrison, W. T. 2014. *Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
7. Julyarman 2022. Analisis Kinerja Keuangan Dalam Menilai Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.( Skripsi)
8. Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
9. Kieso, D. E., Weygandt, J. J., Warfield, T. D. 2015. *Intermediate Accounting*. Jakarta: Erlangga.
10. Madjono M., dkk. 2023. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
11. Machida, F., dkk. 2020. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*
12. Munawir, S. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
13. PSAK No. 1. *Penyajian Laporan Keuangan*. Ikatan Akuntan Indonesia.
14. Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
15. Sudjana, N. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.